



# Dampak Kepemimpinan Bapak Rohani Yang Berintegritas, Kemurnian Hati, Ketulusan Hati, Kualitas Dan Loyalitas Di Jemaat Sinar Holy Glory Church Makassar

Hendrik Gomulya<sup>1</sup>✉

Program Doktoral Teologi, STT IKAT - Jakarta <sup>(1)</sup>

✉ Corresponding author:

[hendrikgomulyaofficial@gmail.com](mailto:hendrikgomulyaofficial@gmail.com)

## Article Info

## Abstrak

**Kata Kunci:** Bapak Rohani, Integritas, Kemurnian Hati, Ketulusan, Kualitas pekerja dan Loyalitas

Sebagai seorang bapak rohani, yang tugasnya membantu jiwa-jiwa, harus memiliki syarat-syarat khusus, antara lain: dia harus sudah pernah memiliki bergulatan rohani dan pergulatan batin dan mampu menyelesaikannya, memiliki niat murni mencintai keselamatan jiwa-jiwa dan pengalaman penyangkalan diri yang kuat, mampu berdiskresio dengan baik, menjadi orangnya Tuhan, dan seorang pendoa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode survey yaitu metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. Data primer diperoleh dari jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner terkait dengan pengaruh Kepemimpinan bapak rohani yang berintegritas, murni hatinya, tulus hatinya, kualitas para pekerja dan loyalitas atau kesetiaan jemaat terhadap gereja lokal Sinar Holy Glory Church Makassar Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan bapak rohani. Sedangkan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Integritas, Kemurnian Hati, Ketulusan Hati, Kualitas para pekerja dan Loyalitas/Kesetiaan. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa Loyalitas / Kesetiaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar. H1 diterima yang berarti variabel Integritas mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapak Rohani di Jemaat Sinar Holy Glory Church di Kota Makassar, H2 diterima yang berarti variabel Kemurnian Hati mempunyai pengaruh secara individual Kepemimpinan Bapak Rohani di Jemaat Sinar Holy Glory Church di Kota Makassar, H3 diterima yang berarti variabel Ketulusan Hati mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapak Rohani di Jemaat Sinar Holy Glory Church di Kota Makassar, H4 ditolak yang berarti variabel Kualitas tidak mempunyai pengaruh signifikan secara individual terhadap Kepemimpinan Bapak Rohani di Jemaat Sinar Holy Glory Church di Kota Makassar, H5 ditolak yang berarti variabel Loyalitas/Kesetiaan tidak mempunyai pengaruh signifikan secara individual terhadap Kepemimpinan Bapak Rohani di Jemaat Sinar Holy Glory Church di Kota Makassar.

## Abstract

**Keywords:** spiritual father, Integrity, Purity of Heart, Sincerity, Quality of workers and Loyalty

*As a spiritual father, whose job it is to help souls, must have special conditions, including: he must have had spiritual struggles and inner struggles and be able to complete them, have the pure intention of loving the salvation of souls and a strong experience of self-denial, be able to exercise good discretion, be the person of God, and be a prayer. The data used in this study is primary data with a survey method, which is a primary data collection method that uses written questions. Primary data were obtained from respondents' answers to question items contained in the questionnaire related to the influence of spiritual father leadership with integrity, pure heart, sincere heart, quality of workers and loyalty or loyalty of the congregation to the local church Sinar Holy Glory Church Makassar. The dependent variable (Y) in this study is the leadership of the spiritual father. While the independent variables (X) in this study are Integrity, Purity of Heart, Sincerity, Quality of workers and Loyalty / Loyalty. Based on these results, it is known that Loyalty / Loyalty does not have a significant influence on the Leadership of the Spiritual Father at Sinar Holy Glory Church Makassar. H1 is accepted which means that the Integrity variable has an individual influence on the Leadership of the Spiritual Father in the Sinar Holy Glory Church Congregation in Makassar City, H2 is accepted which means that the Purity of Heart variable has an individual influence of the Leadership of the Spiritual Father in the Sinar Holy Glory Church Congregation in Makassar City, H3 is accepted which means the Sincerity of Heart variable has an individual influence on the Leadership of the Spiritual Father in the Sinar Holy Glory Church Congregation in the City Makassar, H4 is rejected which means that the Quality variable does not have an individually significant influence on the Leadership of the Spiritual Father in the Sinar Holy Glory Church Congregation in Makassar City, H5 is rejected which means that the Loyalty/Loyalty variable does not have an individual significant influence on the Leadership of the Spiritual Father in the Sinar Holy Glory Church Congregation in Makassar City.*

## I. Pendahuluan

Sebagai seorang bapak rohani, yang tugasnya membantu jiwa-jiwa, harus memiliki syarat-syarat khusus, antara lain: dia harus sudah pernah memiliki bergulatan rohani dan pergulatan batin dan mampu menyelesaikannya, memiliki niat murni mencintai keselamatan jiwa-jiwa dan pengalaman penyangkalan diri yang kuat, mampu berdiskresio dengan baik, menjadi orangnya Tuhan, dan seorang pendoa.

Banyak pemimpin gereja yang mencoba untuk menjadi bapak rohani, tetapi tidak konsisten dan cenderung hanya memanfaatkan orang-orang yang dia angkat menjadi anak-anak rohani. Disisi yang lain tidak adanya keteladanan yang bisa diberikan. Sehingga lama kelamaan hubungan satu dengan yang lainnya terputus ditengah jalan. Bahkan banyak kejadian-kejadian yang menyedihkan ketika pelayanan bapak rohani tidak ditempatkan pada porsi yang sesungguhnya. Dengan kata lain bahwa untuk menjadi bapak rohani, dibutuhkan totalitas, kesungguhan dengan kemurnian dan ketulusan. Pemimpin yang memperlengkapi harus menjadi teladan, seseorang pemimpi yang mengerjakan tugas serta menyelesaikannya dengan baik, benar dan konsisten.

Menjadi bapak rohani, itu artinya akan membagikan kehidupan rohani yaitu bagaimana tetap berjalan dengan Tuhan, disaat yang penuh dengan tantangan dan kesesakan. Hidup bergaul dengan Tuhan, berkemenangan atas setiap tawaran dosa. Apakah artinya ketika menjadi bapak rohani, ternyata anak-anak yang sedang dibina, dibimbing justru imannya lebih kuat dibanding dengan sang bapak rohani itu sendiri. Banyak pemimpin gereja atau gembala tapi belum tentu bisa menjadi bapak rohani buat anak rohaninya. Menjadi pemimpin atau gembala disebuah gereja lokal bukan berarti sudah menjadi bapak rohani buat jemaat Tuhan yang dipercayakan. Menjadi bapak rohani buat jemaat Tuhan, menuntutnya untuk memiliki kedekatan yang lebih kuat. Keteladan adalah hal yang sangat penting. Hal yang menjadi tantangan sampai sejauh mana peranan bapak rohani bisa menjadi teladan buat anak-anak rohani mereka ? Bisakah mereka menjadi teladan ? Hal ini harus siap dijawab oleh para pemimpin yang ingin masuk dalam pelayanan ini, mengapa? karena seperti yang penulis sampaikan bahwa dibutuhkan totalitas dan keterbukaan dengan apa adanya. Bill Lawrence mengatakan bahwa, "seorang pemimpin Kristen adalah seorang yang mengetahui ke arah mana Tuhan menghendaki dan dapat mempengaruhi orang-orang lain untuk mengikutinya sebagaimana dia mengikuti Tuhan. Bapak rohani harus menjadi teladan yang dapat memberikan contoh kepada anak-anak rohaninya. Karakter yang kuat adalah kunci dalam membangun kepemimpinan bapak rohani. Rick Joyner mengatakan bahwa: Tidak peduli betapa cemerlangnya seorang pemimpin sejarah telah membuktikan bahwa para pemimpin yang paling menonjol sekalipun pada akhirnya akan gagal kecuali hidup mereka didasari oleh kehormatan, moral dan karakter. Apakah dengan menerapkan kepemimpinan bapak rohani yang berintegritas, kemurnian hati dan ketulusan menghasilkan pekerja dan jemaat yang berkualitas dan berloyalitas? Menurut kamus Kualitas adalah 1 tingkat baik buruknya sesuatu; 2 derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dan sebagainya); 3. Mutu. Idealnya kepemimpinan bapak rohani seperti yang dijelaskan diatas dapat menghasilkan kualitas dari orang-orang yang di mentor, didik dan yang dibimbing secara khusus. Dalam konteks Sinar Holy Glory Church pekerja yang dimaksud adalah para pemimpin-pemimpin yang berada pada pelayanan-pelayanan strategis misalnya gembala cabang, staff fulltime, diaken-diaken pelayanan usher, imam pemuji dan pemusik, gembala kelompok sel dan jemaat yang dimaksud juga adalah mereka yang belum terlibat pelayan tetapi aktif dalam ibadah-ibadah namun yang sedang dibimbing dan dibina. C Peter Wagner mengatakan, "Kualitas hubungan pribadi suami dan istri harus saling bertanggung jawab dalam persekutuan dengan gereja."

Berangkat dari penjelasan diatas maka penulis memilih judul yaitu: **Dampak Kepemimpinan Bapak Rohani Yang Berintegritas, Kemurnian Hati, Ketulusan Hati, Kualitas Dan Loyalitas Di Jemaat Sinar Holy Glory Church Makassar.**

## **II. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode Kuantitatif dengan Software Statistik SPSS. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode survey yaitu metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis. Data primer diperoleh dari jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner terkait dengan pengaruh Kepemimpinan bapak rohani yang

berintegritas, murni hatinya, tulus hatinya, kualitas para pekerja dan loyalitas atau kesetiaan jemaat terhadap gereja lokal Sinar Holy Glory Church Makassar

### III. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengaruh Kepemimpinan bapak rohani yang berintegritas, murni hatinya, tulus hatinya, kualitas para pekerja dan loyalitas atau kesetiaan jemaat terhadap gereja lokal Sinar Holy Glory Church Makassar. Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Jemaat gereja lokal Sinar Holy Glory Church Makassar. Adapun hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1-Pengambilan Sampel

No	Keterangan			Jumlah
1	Kuesioner yang disebar			
		Disebar	Kembali	
	Sinar HGC Pusat	6	5	
	Sinar HGC Biringkanya	8	4	
	Sinar HGC Maros	5	5	
	Sinar HGC Tallo	5	5	
	Sinar HGC Panakukang	6	6	
	Sinar HGC Banggai Laut	6	5	
	Sinar HGC Banggai Kepulauan	9	5	
	Sinar HGC Sidoarjo	5	5	
	Sinar HGC Sorong	5	5	
	Sinar HGC Timika	5	4	
2	Jumlah Kuesioner yang kembali	60	49	49
	<i>Respon Rate = 49/60 x 100%</i>			81,66%
	Jumlah data yang dapat dianalisis			49
	<i>Usable response rate = 49/60 x 100 % = 81,66%</i>			

Sumber : Data primer, 2022

Berdasarkan Tabel 1 tersebut diatas dapat diketahui bahwa peneliti menyebarkan kuesioner, maka kuesioner yang kembali kepada penulis sebanyak 49 kuesioner, dengan demikian jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 49 responden.

### Deskripsi Responden Penelitian

Deskripsi hasil kuesioner berdasarkan kriteria jenis kelamin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel.2 Karakteristik Responden berdasarkan Kriteria Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Pria	19	38,8%
2	Wanita	30	61,2%
	Jumlah	49	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner berdasarkan karakteristik jenis kelamin lebih didominasi oleh wanita yaitu sebanyak 30 orang dengan prosentase sebesar 61,2% dan jenis kelamin pria sebanyak 19 orang dengan prosentase sebesar 38,8%.

Deskripsi hasil kuesioner berdasarkan kriteria usia disajikan dalam tabel berikut :

Tabel.3 Karakteristik Responden berdasarkan Kriteria Usia

No.	Usia	Jumlah	Prosentase
1	< 30 tahun	37	75,5%
2	31 – 40 tahun	12	24,5%
3	41 – 50 tahun	0	0%
4	> 50 tahun	0	0%
	Jumlah	49	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner berdasarkan karakteristik usia lebih didominasi oleh kurang dari 30 tahun yaitu sebanyak 37 orang dengan prosentase sebesar 75,5% sedangkan usia 31 – 40 tahun sebanyak 12 orang dengan prosentase sebesar 24,5%, usia 41 – 50 tahun dan lebih dari 50 tahun 0 orang dengan prosentase sebesar 0%.

Deskripsi hasil kuesioner berdasarkan kriteria pendidikan terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Tabel.4 Karakteristik Responden berdasarkan Kriteria Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1	SMA	42	85,7%
2	S.Th (S1)	6	12,2%
3	Lainnya	1	2%
	Jumlah	49	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir lebih didominasi oleh pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 42 orang dengan prosentase sebesar 85,7% sedangkan pendidikan terakhir S.Th sebanyak 6 orang dengan prosentase sebesar 12,2% dan pendidikan terakhir lainnya sebanyak 1 orang dengan prosentase sebesar 2%.

Deskripsi hasil kuesioner berdasarkan kriteria memiliki sertifikat / register akuntan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel.5 Karakteristik Responden berdasarkan Kriteria Memiliki Sertifikat Pelayan Tuhan

No.	Memiliki Sertifikat Pelayan Tuhan	Jumlah	Prosentase
1	Ya	5	10,2%
2	Tidak	44	89,8%
	Jumlah	49	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner berdasarkan karakteristik memiliki sertifikat Pelayan Tuhan lebih didominasi oleh tidak yaitu sebanyak 44 orang dengan prosentase sebesar 89,8% dan memiliki sertifikat / register akuntan ya sebanyak 5 orang dengan prosentase sebesar 10,2%.

Deskripsi hasil kuesioner berdasarkan kriteria sertifikat pendidikan profesi Pendeta disajikan dalam tabel berikut :

Tabel .6 Karakteristik Responden berdasarkan Kriteria Sertifikat Pendidikan Profesi Pendeta

No.	Sertifikat Pendidikan Profesi Pendeta	Jumlah	Prosentase
1	Ya	8	16,3%
2	Tidak	41	83,7%
	Jumlah	49	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner berdasarkan karakteristik sertifikat pendidikan profesi Kependetaan lebih didominasi oleh menyatakan tidak yaitu sebanyak 41 orang dengan prosentase sebesar 83,7% sertifikat pendidikan profesi Kependetaan yang menyatakan ya sebanyak 8 orang dengan prosentase sebesar 16,3%.

Deskripsi hasil kuesioner berdasarkan kriteria jabatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel.7 Karakteristik Responden berdasarkan Kriteria Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah	Prosentase
1	Gembala Cabang	3	6,1%
2	Pelayan Tuhan	46	93,9%
	Jumlah	49	100%

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2022

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner berdasarkan karakteristik jabatan lebih didominasi oleh Pelayan Tuhan yaitu sebanyak 46 orang dengan prosentase sebesar 93,9% sedangkan jabatan Gembala Cabang sebanyak 3 orang dengan prosentase sebesar 6,1%.

## Uji Instrumen

Untuk mengetahui kredibilitas instrumen yang digunakan pada kuesioner dalam penelitian ini, digunakan alat uji instrumen dengan teknik uji validitas dan uji reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Guna mempermudah dan meminimalisasi kesalahan dalam proses pengujian, maka dalam pengujian tingkat validitas ini digunakan bantuan program komputer SPSS for windows. Hasil pengujian dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS disajikan dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian yang hendak diukur. Sedangkan untuk mengetahui atau tidaknya instrumen yang digunakan, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan pengujian dengan bantuan program SPSS for windows guna mencari nilai probabilitas hitung ( $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$ ), dimana nilai probabilitas hitung ( $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$ ) diambil dari nilai pearson correlation pada tabel SPSS hasil pengolahan data, serta untuk mengetahui nilai signifikansi dari masing-masing instrumen.
- Menentukan nilai  $r$  product moment ( $r_{tabel}$ ), dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% pada Table Values of  $r$  product moment (terlampir).

$$\begin{aligned} r_{tabel} &= (r; n) \\ &= (0,05; 49) \\ &= 0,281 \end{aligned}$$

- Menentukan kriteria pengujian  
Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , serta nilai signifikan terhitung  $<$  tingkat signifikansi ( $\leq 0,05$ ), maka instrumen atau item pernyataan dikatakan valid.  
Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , serta nilai signifikan terhitung  $>$  tingkat signifikansi ( $\leq 0,05$ ), maka instrumen atau item pernyataan dikatakan tidak valid.
- Menentukan valid atau tidaknya instrumen yang digunakan sesuai dengan kriteria pengujian yang ada. Tabel di bawah ini menyajikan hasil pengujian validitas terhadap semua instrumen yang digunakan.

Tabel .8 - Hasil Uji Validitas Variabel Integritas

Item	( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Nilai Sig	$\alpha$	Keterangan
1	0,811	0,281	0,000	0,05	Valid
2	0,722	0,281	0,000	0,05	Valid
3	0,820	0,281	0,000	0,05	Valid
4	0,913	0,281	0,000	0,05	Valid
5	0,769	0,281	0,000	0,05	Valid
6	0,870	0,281	0,000	0,05	Valid
7	0,877	0,281	0,000	0,05	Valid
8	0,711	0,281	0,000	0,05	Valid
9	0,696	0,281	0,000	0,05	Valid
10	0,727	0,281	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan hasil uji validitas data diketahui bahwa uji  $r$ -hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar daripada  $r$ -tabel. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner variabel Integritas adalah valid.

Tabel .9 - Hasil Uji Validitas Variabel Kemurnian Hati

Item	( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Nilai Sig	$\alpha$	Keterangan
1	0,786	0,281	0,000	0,05	Valid
2	0,742	0,281	0,000	0,05	Valid
3	0,861	0,281	0,000	0,05	Valid
4	0,859	0,281	0,000	0,05	Valid
5	0,801	0,281	0,000	0,05	Valid
6	0,782	0,281	0,000	0,05	Valid
7	0,855	0,281	0,000	0,05	Valid
8	0,727	0,255	0,000	0,05	Valid
9	0,767	0,281	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan hasil uji validitas data diketahui bahwa uji  $r$ -hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar daripada  $r$ -tabel. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner variabel Kemurnian Hati adalah valid.

Tabel 10 - Hasil Uji Validitas Variabel Ketulusan Hati

Item	( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Nilai Sig	$\alpha$	Keterangan
1	0,714	0,281	0,000	0,05	Valid
2	0,778	0,281	0,000	0,05	Valid
3	0,761	0,281	0,000	0,05	Valid
4	0,885	0,281	0,000	0,05	Valid
5	0,824	0,281	0,000	0,05	Valid
6	0,832	0,281	0,000	0,05	Valid
7	0,926	0,281	0,000	0,05	Valid
8	0,822	0,281	0,000	0,05	Valid
9	0,889	0,281	0,000	0,05	Valid
10	0,867	0,281	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan hasil uji validitas data diketahui bahwa uji r-hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar daripada r-tabel. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner variabel Ketulusan Hati adalah valid.

Tabel .11 – Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas

Item	( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Nilai Sig	$\alpha$	Keterangan
1	0,777	0,281	0,000	0,05	Valid
2	0,629	0,281	0,000	0,05	Valid
3	0,868	0,281	0,000	0,05	Valid
4	0,881	0,281	0,000	0,05	Valid
5	0,687	0,281	0,000	0,05	Valid
6	0,922	0,281	0,000	0,05	Valid
7	0,812	0,281	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Berdasarkan hasil uji validitas data diketahui bahwa uji r-hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar daripada r-tabel. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner variabel Kualitas adalah valid.

Tabel .12 – Hasil Uji Validitas Variabel Loyalitas / Kesetiaan

Item	( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$	Nilai Sig	$\alpha$	Keterangan
1	0,818	0,281	0,000	0,05	Valid
2	0,653	0,281	0,000	0,05	Valid
3	0,818	0,281	0,000	0,05	Valid
4	0,807	0,281	0,000	0,05	Valid
5	0,794	0,281	0,000	0,05	Valid
6	0,841	0,281	0,000	0,05	Valid
7	0,807	0,281	0,000	0,05	Valid
8	0,835	0,281	0,000	0,05	Valid

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas data diketahui bahwa uji r-hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar daripada r-tabel. Dengan demikian, semua item pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner variabel Loyalitas / Kesetiaan adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen dalam penelitian ini digunakan teknik uji Cronbach's Alpha. Hal ini dikarenakan jawaban responden dimasukkan ke dalam bentuk nilai sesuai skala Likert (1-5). Di dalam teknik uji Cronbach's Alpha, suatu instrumen dikatakan reliabel atau handal apabila memiliki nilai alpha lebih dari 0,06. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS for windows untuk mempermudah dan meminimalisasi kesalahan dalam pengujian. Dari

pengujian dengan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 13 – Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Hitung	Level Cronbach's Alpha	Keterangan
Integritas	0,932	0,6	Reliabel
Kemurnian Hati	0,924	0,6	Reliabel
KetulusanHati	0,950	0,6	Reliabel
Kualitas	0,905	0,6	Reliabel
Loyalitas / Kesetiaan	0,918	0,6	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan Data

Dari tabel 13 di atas, diketahui bahwa nilai alpha dari instrumen untuk masing - masing variabel lebih besar dari tingkat Cronbach's alpha yaitu 0,6 sehingga bisa dikatakan instrumen yang digunakan dalam variabel adalah **reliabel**.

### Uji Asumsi Klasik

Metode uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Dalam teknik ini cara yang digunakan adalah dengan melihat pengaruh masing - masing variabel terhadap nilai residual (regresi yang sudah tidak distandarkan). Suatu regresi dikatakan normal apabila mempunyai nilai probabilitas *Kolmogrov Smirnov* lebih dari 0,05. Dari hasil pengujian dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel .14 – Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

Variabel	Kolmogorov – Smirrov	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	1,144	0,146	Sebaran data normal

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai hitung probabilitas hitung (KolmogrovSmirnov Z) adalah 0,144 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada model regresi yang digunakan adalah normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi berganda. Menurut Gozali (2005) suatu model regresi dikatakan terbebas dari hubungan multikolinier antar variabel bebasnya apabila memiliki nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 (sepuluh), serta

memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1. Dengan menggunakan bantuan program SPSS, maka dari hasil pengujian multikolinieritas penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 15 – Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Integritas	0,676	1,479	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kemurnian Hati	0,85	1,176	Tidak Terjadi Multikolinieritas
KetulusanHati	0,682	1,467	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kualitas	0,324	3,087	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Loyalitas / Kesetiaan	0,279	3,622	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF dan Tolerance hitung dari masing-masing variabel sesuai dengan kriteria pengujian ( $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$ )<sup>50</sup> sehingga dapat dikatakan pada model regresi yang digunakan tidak ditemukan **tidak adanya multikolinieritas antar variabel bebas**.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji Glejser dapat ditunjukkan dalam tabel 4.16 sebagai berikut :

Tabel.16 – Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	p-value	Keterangan
Integritas	0,351	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kemurnian Hati	0,25	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
KetulusanHati	0,308	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Kualitas	0,092	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Loyalitas / Kesetiaan	0,256	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

### Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi dengan variabel dependen dan variabel independen mempunyai pengaruh secara statistik. Hasil uji F didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel.17 – Hasil Uji F

$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	<i>p-value</i>	Keterangan
5,997	2,61	0,000	Ho ditolak

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,997 > 2,61$  dan nilai signifikansi =  $0,000 < \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  ditolak, sehingga variabel Integrasi, Kemurnian Hati, Ketulusan Hati, Kualitas dan Loyalitas berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani di Gereja Sinar Holy Glory Church Kota Makassar, dengan demikian model regresi yang digunakan adalah goodnes of fit.

### Pengujian Data Primer Hasil Penelitian

Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, maka dibuat permodelan hubungan atau regresi dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun rumusan atau model regresi yang diperoleh adalah :

#### a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian terhadap model regresi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dari pengujian dengan SPSS secara ringkas disajikan sebagai berikut :

Tabel.18 – Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	$t_{hitung}$	Signifikansi
(Constant)	1.387	.353	.7826
Integritas	.172	2.024	.049
Kemurnian Hati	.163	2.281	.028
KetulusanHati	.148	2.147	.037
Kualitas	.362	2.011	.051
Loyalitas / Kesetiaan	-.332	-1.870	.068

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

$$KA = \textcircled{0} + \textcircled{1} INT + \textcircled{2} KMH + \textcircled{3} KTH + \textcircled{4} KUA + \textcircled{5} LOY + e$$

$$KA = 1,387 + 0,172INT + 0,163KMH + 0,148KTH + 0,362KUA - 0,332LOY$$

Dari hasil regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai Konstanta variabel Integritas audit adalah 1,387, hal ini berarti : apabila variabel bebas ( Integrasi, Kemurnian Hati, Ketulusan Hati, Kualitas dan Loyalitas ) diasumsikan nol maka Integritas di Di Sinar Holy Glory Church Makassar yang menjadi obyek penelitian sudah menunjukkan Kepemimpinan Bapa Rohani yang sangat baik.
- 2) Nilai koefisien variabel Kemurnian Hati adalah 0,172 dengan hasil bertanda positif pada variabel Kemurnian Hati menunjukkan bahwa semakin tinggi Kemurnian Hati maka semakin tinggi pula Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar
- 3) Nilai koefisien variabel Ketulusan Hati adalah 0,163 dengan hasil bertanda positif pada variabel Ketulusan Hati menunjukkan bahwa semakin tinggi Ketulusan Hati maka semakin tinggi pula Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church

Makassar .

- 4) Nilai koefisien variabel Kualitas adalah 0,148 dengan hasil bertanda positif pada variabel Kualitas menunjukkan bahwa semakin tinggi Kualitas maka semakin tinggi pula Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar.
- 5) Nilai koefisien variabel tingkat Loyalitas / Kesetiaan adalah 0,362 dengan hasil bertanda positif pada variabel Loyalitas / Kesetiaan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Loyalitas / Kesetiaan maka semakin tinggi pula Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar .

#### b. Uji t

Alat analisis uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen / bebas terhadap variabel dependennya. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang dihasilkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikatnya dilakukan melalui beberapa langkah. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui hasil uji t seperti tampak pada tabel berikut :

Tabel.19 – Hasil Uji t

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Signifikansi	Keterangan
Integritas	2,024	2,021	0,049	H1 diterima
Kemurnian Hati	2,281	2,021	0,028	H2 diterima
KetulusanHati	2,147	2,021	0,037	H3 diterima
Kualitas	2,011	2,021	0,051	H4 ditolak
Loyalitas / Kesetiaan	-1,87	2,021	0,065	H5 ditolak

Sumber : Hasil Olahan Data

Dari hasil tabel.19 tersebut tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel Integrasi, Kemurnian Hati, Ketulusan Hati, Kualitas dan Loyalitas terhadap kepemimpinan Bapa Rohani :

- Variabel Integritas diketahui nilai  $t_{hitung}$  (2,024) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,049 < \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, H1 diterima, artinya variabel Integritas mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar .
- Variabel Kemurnian Hati diketahui nilai  $t_{hitung}$  (2,281) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,028 < \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, H2 diterima, artinya variabel Kemurnian Hati mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar.
- Variabel Ketulusan HAti diketahui nilai  $t_{hitung}$  (2,147) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,037 < \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, H3 diterima, artinya variabel ketulusan hati mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar.

- Variabel Kualitas diketahui nilai thitung (2,011) lebih kecil daripada ttabel (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,051 < \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, H4 ditolak, artinya variabel Kualitas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar.
- Variabel Loyalitas / Kesetiaan diketahui nilai thitung (-1,870) lebih kecil daripada ttabel (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,068 > \alpha = 0,05$ . Oleh karena itu, H5 ditolak, artinya variabel kualitas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar.

### c. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan alat uji yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Semakin tinggi nilai R<sup>2</sup> pada suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik. Dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS dalam pengujian diperoleh hasil sebagaimana dalam tabel - tabel berikut :

Tabel.20 - Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 <sup>a</sup>	.411	.342	2,06758

Sumber : Hasil Olahan Data Primer

Hasil perhitungan untuk nilai R<sup>2</sup> diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted-R<sup>2</sup> sebesar 0,342. Hal ini berarti bahwa 34,2% variasi variabel Integrasi, Kemurnian Hati, Ketulusan Hati, Kualitas dan Loyalitas dan sedangkan sisanya yaitu 65,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

### Hasil Temuan

1. Terdapat pengaruh Integritas terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani  
Variabel Integritas mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar. Hal ini berarti bahwa Kepemimpinan Bapa Rohani dapat dicapai jika seorang memiliki Integritas yang baik. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa Integritas mempunyai pengaruh terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar.
2. Terdapat pengaruh Kemurnian Hati terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani  
Variabel Kemurnian Hati mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar. Hal ini berarti bahwa Kepemimpinan Bapa Rohani dapat dicapai jika seorang memiliki Kemurnian Hati yang baik. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa Kemurnian Hati

mempunyai pengaruh terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar.

3. Terdapat pengaruh Ketulusan Hati terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani  
Variabel Ketulusan Hati mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar. Hal ini berarti bahwa Kepemimpinan Bapa Rohani dapat dicapai jika seorang memiliki Ketulusan Hati yang baik. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa Ketulusan Hati mempunyai pengaruh terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar.
4. Terdapat pengaruh Kualitas terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani.  
Variabel Kualitas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar. Hal ini berarti bahwa Kepemimpinan Bapa Rohani dapat dicapai jika seorang memiliki Kualitas yang biasa saja. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa Kualitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar.
5. Terdapat pengaruh Loyalitas / Kesetiaan terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani.  
Variabel Loyalitas / Kesetiaan tidak mempunyai pengaruh signifikan secara individual terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar. Hal ini berarti bahwa Kepemimpinan Bapa Rohani dapat dicapai jika seorang memiliki Loyalitas / Kesetiaan yang biasa saja. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa Loyalitas / Kesetiaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepemimpinan Bapa Rohani Di Sinar Holy Glory Church Makassar.

#### **IV. Kesimpulan**

1. **H1 diterima** yang berarti variabel Integritas mempunyai pengaruh secara individual terhadap Kepemimpinan Bapak Rohani di Jemaat Sinar Holy Glory Church di Kota Makassar.
2. **H2 diterima** yang berarti variabel Kemurnian Hati mempunyai pengaruh secara individual Kepemimpinan Bapak Rohani di Jemaat Sinar Holy Glory Church di Kota Makassar.
3. **H3 diterima** yang berarti variabel Ketulusan Hati mempunyai pengaruh secara

individual terhadap Kepemimpinan Bapak Rohani di Jemaat Sinar Holy Glory Church di Kota Makassar.

4. **H4 ditolak** yang berarti variabel Kualitas tidak mempunyai pengaruh signifikan secara individual terhadap Kepemimpinan Bapak Rohani di Jemaat Sinar Holy Glory Church di Kota Makassar.
5. **H5 ditolak** yang berarti variabel Loyalitas/Kesetiaan tidak mempunyai pengaruh signifikan secara individual terhadap Kepemimpinan Bapak Rohani di Jemaat Sinar Holy Glory Church di Kota Makassar.

## Referensi

- Agoestina. (2021). *Perkembangan Remaja Yang Holistik Menurut Lukas 2 5152 Dan Maknanya Bagi Pembentukan Karakter Remaja Masa Kini*.
- Alamsyah. (2016). *Ketika Hati Nurani Berbicara*. Lintang Rasi Aksara Books.
- Alfian. (2013). *Menjadi pemimpin politik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Asbanu. (2022). *LOGON ZOES Jurnal Teologi Sosial dan Budaya 5*
- Astuti. (2010). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*
- Bailey. (2022). *Menembus Sasaran*. Zion Christian Publishers.
- Bartholomeus, Alvyn, Yane, and, Ester, & Freddy. (2021). *Konseling Pastoral*. Yayasan Kita Menulis.
- Brigjen. (2021). *SERVANT LEADERSHIP Tips dan Inspirasi Untuk Menjadi Pelayan Yang Memimpin*. Paulus Winarto.
- Daniel. (2011). *Jurnal Jaffray 9*
- Ezra. (2021). *Success Through Character Sukses Melalui karakter*. PBMR ANDI.
- Gunawan. (2013). *Born to be a Genius*. Gramedia Pustaka Utama.
- Harefa. (2020). *Keluarga Sebagai Pusat Pembentukan Rohani Anak*.
- Ivan. (2010). *Jurnal Jaffray*
- Joni, & Selvyen. (2022). *JURNAL TEOLOGI GRACIA DEO 4 no*.
- Juliana, & Hana. (2020). *Be Global Kiat Sukses Berkompetisi Global*. Elex Media Komputindo.
- Kristiawan. (2016). *Filsafat Pendidikan*.
- Legi. (2022). *METODE MENGAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN*. EDU PUBLISHER.
- M. (2006). *Fight Like a Tiger Win Like a Champion*. Elex Media Komputindo.

- Mulyono. (2012). *Bina Ekonomi* 16 no.
- Purba. (2021). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Putra. (2020). *BIA Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3 no.
- Sibarani. (2021). *Jurnal Gamaliel Teologi Praktika* 3 no.
- Simanjuntak. (2021). *Psikologi Pendidikan Agama Kristen*. PBMR ANDI.
- Tambunan. (2018). *Illuminate Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 1 no.
- Tanihardjo. (2021). *Integritas Seorang Pemimpin Rohani*. PBMR ANDI.
- Umroh. (2019). *Talim Jurnal Studi Pendidikan*.
- Utaminingsih. (2014). *Perilaku Organisasi Kajian Teoritik Empirik Terhadap Budaya Organisasi Gaya Kepemimpinan Kepercayaan dan Komitmen*. Universitas Brawijaya Press.
- Wagiu. (2020). *Jurnal Shanan* 4
- Wijanarko. (2005). *Mendidik anak untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual*. Gramedia Pustaka Utama.
- WIJANARKO. (2018). *Mendidik Anak dengan Hati*. Happy Holy Kids.
- Zulkarnain. (2019). *Soehadiweko Djojodihardjo*. Sarana Gracia.